

SOSIALISASI “PETUK BALITA” PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIPUTAT KOTA TANGERANG SELATAN

SOCIALIZATION OF "PETUK TODDLERS "MONITORING THE GROWTH OF TODDLERS IN THE WORK AREA OF THE CIPUTAT HEALTH CENTER, SOUTH TANGERANG CITY

Tri Okta Ratnaningtyas¹, Fenita Purnama Sari Indah², Lela Kania Rahsa Puji³, Nurwulan Adi Ismaya⁴,
Nur Hasanah⁵

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran No. 1,
Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

Email : trioкта@masda.ac.id

ABSTRACT

This service is entitled "Socialization of "Petuk Toddlers "Monitoring the Growth of Toddlers in the Work Area of the Ciputat Health Center, South Tangerang City".The purpose of this community service activity is to increase the knowledge of mothers with toddlers about the importance of balanced nutritional intake and the importance of monitoring the weight of toddlers.The method of implementing this service is carried out in several stages of activities, namely the licensing stage, the survey stage and the socialization stageAfter the permit was obtained, the location was carried out with the survey stage, namely conducting a survey conducted through friendship with Posyandu Salak cadres and the Head of RT 05 RW 05 Cipayung Village, South Tangerang City. After the licensing and survey stages were carried out, the next stage of socialization was the implementation of the "Toddler Petuk" Socialization for Toddler Growth Monitoring. The team for implementing this community service activity is 5 lecturers of the Undergraduate Public Health Study Program, Diploma 3 Pharmacy and 5 students of the Public Health Undergraduate Study Program. The community service team provides material on matters related to balanced nutrition; the importance of balanced nutritional intake for toddlers; and the importance of monitoring the weight of children under five at the posyandu which is held at Posyandu Salak Jl. Makmur RT 05 RW 05 Cipayung Urban Village, South Tangerang City. The conclusion of this community service activity is that before the socialization activity took place there were quite a number of participants who still lacked or did not understand about balanced nutrition; the importance of balanced nutritional intake for toddlers and the importance of monitoring the weight of children under five at the posyandu.

Keywords: *balanced nutrition, growth and development, weighing, and toddlers.*

ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul “Sosialisasi “Petuk Balita” Pemantauan Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan”. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan para ibu yang memiliki balita tentang pentingnya asupan gizi yang seimbang dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan balita. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam tahapan kegiatan yaitu tahap perizinan, tahap survei, dan tahap sosialisasi. Setelah memperoleh izin maka dilanjutkan dengan tahap survei yaitu melakukan survei lokasi dan melakukan silaturahmi dengan kader Posyandu Salak Ketua RT 05 dan Ketua RW 05 Kelurahan Cipayung. Selanjutnya, setelah tahap perizinan dan survei dilaksanakan maka berikutnya tahap sosialisasi yaitu pelaksanaan Sosialisasi “Petuk Balita” Pemantauan Tumbuh Kembang Balita. Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dan DIII Farmasi yang berjumlah 5 orang dan mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat yang berjumlah 5 orang. Tim pelaksana memberikan materi tentang hal-hal yang terkait dengan gizi seimbang; pentingnya asupan gizi yang seimbang untuk balita; dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan balita di posyandu yang dilaksanakan di Posyandu Salak Jalan Makmur RT 05 RW 05 Kelurahan Cipayung Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung cukup banyak peserta yang masih kurang atau belum mengerti tentang gizi seimbang; pentingnya asupan gizi yang seimbang untuk balita dan melakukan pemantauan penimbangan berat badan balita di posyandu.

Kata kunci: *gizi seimbang, pemantauan tumbuh kembang, penimbangan berat badan, dan balita.*

PENDAHULUAN

Gizi berasal dari bahasa Arab “*Al Gizza*” yang artinya makanan dan manfaat untuk kesehatan. Gizi yang baik merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, program perbaikan gizi bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi konsumsi pangan agar terjadi perbaikan status gizi masyarakat (Muchtadi, 2002). Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat. Masa balita merupakan masa yang sangat penting karena merupakan masa yang kritis dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Almatsier, 2001).

Masalah gizi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh banyak faktor, sehingga penanggulangannya tidak cukup dengan pendekatan medis maupun pelayanan kesehatan saja (Supariasa, *et.al.*, 2012). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, jumlah balita yang mengalami gizi buruk dan gizi kurang di Provinsi Banten adalah sebesar 17,2%. Periode

balita merupakan periode yang sangat penting bagi pertumbuhan anak, oleh sebab itu balita perlu ditimbang secara teratur sehingga dapat diikuti pertumbuhan berat badannya. Agar kegiatan penimbangan dapat mempunyai makna secara efektif dan efisien, maka hasil penimbangan setiap balita dapat dicantumkan pada grafik dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) balita, kemudian dipantau garis pertumbuhan setiap bulannya, sehingga setiap anak dapat diketahui kesehatannya sejak dini. Hasil penimbangan balita di posyandu dapat juga dimanfaatkan oleh masyarakat dan instansi atau aparat pembina untuk melihat sampai seberapa jauh jumlah balita yang ada di wilayahnya tumbuh dengan sehat, sehingga dapat menggambarkan keberhasilan dari kegiatan posyandu (Depkes RI, 2001).

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Puskesmas Ciputat di Wilayah Kerja Kelurahan Ciputat dan Kelurahan Cipayung tahun 2018 dapat diidentifikasi masalah kesehatan yaitu cakupan balita ditimbang berat badannya (D/S) sebesar 85,87%; persentase balita di Bawah Garis

Merah (BGM) yaitu sebesar 1,05%; persentase balita ditimbang yang naik berat badannya yaitu sebesar 45,28%; persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badannya (T) yaitu sebesar 6,94%; dan persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badannya dua kali berturut-turut (2T) yaitu sebesar 0,98%. Berdasarkan hasil penentuan perumusan prioritas masalah dengan menggunakan metode *Multi Criteria Utility Assesment* (MCUA) maka diperoleh satu masalah yang menjadi prioritas yaitu tingginya persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badannya (T) yaitu sebesar 6,94% dengan jumlah 146 balita ditimbang yang tidak naik berat badannya (T) di

METODE PELAKSANAAN

Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu yang memiliki balita di Jalan Makmur RT 05 RW 05 Kelurahan Cipayung Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 22 Februari 2019 di Posyandu Salak Jalan Makmur RT 05 RW 05 Kelurahan Cipayung Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan. Adapun pelaksana

Kelurahan Ciputat dan 157 balita ditimbang yang tidak naik berat badannya (T) di Kelurahan Cipayung. Oleh karena itu, berdasarkan data dan prioritas masalah yang telah ditetapkan, maka perlu diselenggarakan “Sosialisasi “Petuk Balita” Pemantauan Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan”. Tujuan pelaksanaan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan para ibu yang memiliki balita tentang pentingnya asupan gizi yang seimbang dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan balita.

sosialisasi ini adalah tim dosen dari Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dan DIII Farmasi yang berjumlah 5 orang dan mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat yang berjumlah 5 orang. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memberikan materi tentang hal-hal yang terkait dengan gizi seimbang; pentingnya asupan gizi yang seimbang untuk balita; dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan balita di posyandu.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu tahap perizinan, tahap survei, dan tahap sosialisasi. Tahap perizinan ini dilakukan dengan terlebih dahulu mengurus izin ke Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dan Puskesmas Ciputat agar dapat melakukan pengabdian masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat yaitu Posyandu Salak Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Setelah memperoleh izin maka dilanjutkan dengan tahap survei yaitu melakukan survei lokasi dan melakukan silaturahmi dengan kader Posyandu Salak, Ketua RT 05, dan Ketua RW 05 Kelurahan Cipayung untuk menyampaikan maksud serta tujuan pengabdian masyarakat ini.

Dalam tahap survei juga dilakukan jalinan kerja sama dan menentukan jadwal kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dalam tahap perizinan dan survei, tim juga melakukan persiapan penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal dalam setiap sesi pemberian materi, dan pembagian tugas saat acara dilaksanakan. Selanjutnya, setelah tahap

perizinan dan survei dilaksanakan maka berikutnya tahap sosialisasi yaitu pelaksanaan Sosialisasi “Petuk Balita” Pemantauan Tumbuh Kembang Balita.

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berdasarkan aspek teknis penyelenggaraan, urgensi kegiatan, dan respon peserta. Berdasarkan aspek teknis penyelenggaraan, kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan kepada ibu yang memiliki balita di Posyandu Salak dilakukan dengan maksud untuk memudahkan para peserta hadir dan proses edukasi dapat berjalan dengan baik sehingga dapat menggali serta menyampaikan topik bahasan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diinginkan melalui alat-alat peraga seperti laptop, LCD, dan *leaflet*.

Menurut urgensi kegiatan, berdasarkan hasil paparan dan respon peserta selama berlangsungnya acara, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi semacam ini sangat diperlukan dalam rangka membuka pemikiran dan pemahaman yang lebih luas, membangun *mindset*, dan menumbuhkan kesadaran bagi ibu yang memiliki balita tentang pentingnya

asupan gizi yang seimbang untuk balita dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan balita. Kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan ini menjadi semakin strategis dan penting dilanjutkan bahkan diperluas sasaran lokasi dan pesertanya mengingat setiap balita menghadapi resiko terjadinya stunting.

Perkembangan permasalahan tersebut salah satunya terlihat dari tingginya persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badannya (T) yaitu sebesar 6,94% dengan jumlah 146 balita ditimbang yang tidak naik berat badannya (T) di Kelurahan Ciputat dan 157 balita ditimbang yang tidak naik berat badannya (T) di Kelurahan Cipayung.

Di sisi lain, berdasarkan respon peserta yang tercermin dari antusias peserta dalam menyampaikan pertanyaan-pertanyaan pada sesi dialog atau tanya jawab, baik pertanyaan-pertanyaan umum terkait kesehatan, maupun yang secara khusus terkait dengan asupan gizi yang seimbang untuk balita dan pemantauan penimbangan berat badan balita. Materi kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari pengertian

gizi dan gizi seimbang; empat (4) pilar gizi seimbang; pentingnya memberikan gizi yang seimbang untuk balita dan manfaat gizi yang seimbang untuk balita; dampak dari gizi yang tidak seimbang untuk balita; tanda-tanda apa saja yang menjadi ciri-ciri balita dengan status gizi yang baik; pentingnya melakukan penimbangan berat badan balita di posyandu, dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan balita melalui Kartu Menuju Sehat (KMS) yang terdapat dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa sebagai wujud dari pelaksanaan intervensi atas prioritas masalah berupa tingginya persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badannya (T) yaitu sebesar 6,94% melalui upaya sosialisasi/edukasi tentang pentingnya asupan gizi yang seimbang untuk balita dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan balita bagi ibu yang memiliki balita telah dilaksanakan dengan baik dan lancar di Wilayah

Kerja Puskesmas Ciputat di Posyandu Salak, Kelurahan Cipayung Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan. Hasil kegiatan sosialisasi tentang pentingnya asupan gizi yang seimbang untuk balita dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan balita bagi ibu yang memiliki balita yang telah dilakukan menunjukkan terjadi peningkatan

pengetahuan ibu yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bagi ibu tentang manfaat dari gizi seimbang untuk balita serta pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan balita. Pencapaian dari hasil kegiatan didukung pula dengan hasil evaluasi *pre test* dan *post test* yang dilakukan pada saat kegiatan sosialisasi tersebut.



Dalam hal ini, sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung cukup banyak peserta yang masih kurang atau belum mengerti tentang gizi seimbang; pentingnya asupan gizi yang seimbang untuk balita; dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan balita di posyandu. Harapan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dapat membangun kesadaran dan membentuk

mindset baru peserta dalam hal ini ibu yang memiliki balita terkait pengetahuan tentang pentingnya asupan gizi yang seimbang untuk balita dan pentingnya pemantauan penimbangan berat badan balita. Selain itu, melalui kegiatan ini diharapkan juga dapat berfungsi sebagai media pemetaan masalah tentang pemahaman mengenai asupan gizi yang seimbang untuk balita dan pemantauan penimbangan berat badan balita.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung cukup banyak peserta yang masih kurang atau belum mengerti tentang gizi seimbang; pentingnya asupan gizi yang seimbang untuk balita; dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan balita di posyandu.

Saran

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi “Petuk Balita” ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi ibu yang memiliki balita sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya serta diharapkan pula para ibu yang memiliki balita dapat mengikuti kegiatan serupa berupa sosialisasi atau edukasi kesehatan terutama yang berkaitan dengan pentingnya asupan gizi yang seimbang untuk balita dan pentingnya melakukan pemantauan penimbangan berat badan balita.

Aparat desa dibantu tenaga kesehatan dari puskesmas agar terus melakukan kegiatan-kegiatan serupa secara berkesinambungan di masa yang akan

datang sebagai upaya membantu menurunkan persentase balita ditimbang yang tidak naik berat badannya (T).

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, Puskesmas Ciputat, Kader Posyandu, Ketua RT 05, dan Ketua RW 05 yang telah memberikan izin, kesempatan, dan dukungan serta membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, tim pelaksana juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2001.
- Departemen Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2001 Menuju Indonesia Sehat 2010*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. 2001.

Tri Okta Ratnaningtyas, *et al*
Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 1, No.1, November 2020, Hal. 37-44

Muctadi, D. *Gizi untuk Bayi: Asi, Susu
Formula, dan Makanan Tambahan.*
Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.2002.

Supariasa, *et. al. Penilaian Status Gizi.*
Jakarta: EGC. 2012